MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGANALISIS TEKS CERAMAH MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN NUMBERED HEAD TOGETHER (NHT) PADA SISWA KELAS XI MADRASAH ALIYAH AL-CHAERIYAH MA'ARIF BARAKKANG KABUPATEN MAMUJU TENGAH

Kiki Fatmala[1], Rahmat Hidayat[2]
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia 1and 2 Universitas Tomakaka Mamuju1and 2
Mamuju, Indonesia
Kikifatmala3296@gmail.com,

ABSTRACT

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas yang bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan menganalisis teks ceramah menggunakan model pembelajaran *Numbered head Together*. Subjek dalam penelitian ini siswa kelas XI MA Al-Chaeriyah Ma'arif Barakkang Kabupaten Mamuju Tengah. Data yang dikumpulkan terdiri atas hasil belajar siswa melalui tes hasil hasil belajar tiap siklus dan data aktivitas siswa dalam pembelajaran berdasarkan pengamatan yang dilakukan. Data tes hasil belajar siswa dianalisis menggunakan analisis deskripsi kualitatif dan deskripsi kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menganalisis siswa pada setiap siklus terjadi peningkatan. Berdasarkan nilai rata-rata data pada siklus I kemampuan menganalisis siswa adalah 58,9, siklus II 76,7 dan Siklus III 81,2. Aktifitas siswa dalam pembelajaran setiap siklus berdasarkan pengamatan yang dilakukan juga mengalami perubahan, terlihat pada respons yang diberikan siswa terhadap materi yang diajarkan. Dengan demikian penggunaan model pembelajaran *Numbered Head Together* dapat meningkatkan kemampuan menganalisis teks ceramah pada siswa kelas XI MA Al-Chaeriyah Ma'arif Barakkang

Kata kunci : Kemampuan Menganalisis, Teks Ceramah, Siswa Kelas XI MA Al-Chaeriyah Ma'arif Barakkang.

A. PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki peran strategis dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis, logis, dan sistematis peserta didik. Salah satu kompetensi yang penting untuk dikuasai oleh siswa, khususnya pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA), adalah kemampuan menganalisis teks ceramah. Kemampuan ini tidak hanya menuntut siswa untuk memahami isi teks, tetapi juga mengidentifikasi struktur, kaidah kebahasaan teks ceramah. Dengan kemampuan analisis yang baik, siswa diharapkan mampu menginterpretasikan informasi secara mendalam dan mengembangkan pola pikir kritis dalam kehidupan sehari-hari.

Namun, kenyataannya di lapangan menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menganalisis teks ceramah masih tergolong rendah. Banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami struktur teks ceramah, seperti bagian pembukaan, isi, dan penutup. Selain itu, siswa juga kurang mampu mengidentifikasi unsur kebahasaan yang digunakan dalam teks tersebut. Permasalahan ini disebabkan oleh beberapa faktor, di antaranya kurangnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, metode pembelajaran yang

masih bersifat konvensional, serta minimnya penggunaan model pembelajaran yang inovatif dan interaktif. Akibatnya, proses pembelajaran cenderung monoton dan tidak mampu meningkatkan motivasi serta keaktifan siswa.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara kelompok, berdiskusi, serta saling bertukar informasi. Salah satu tipe model pembelajaran kooperatif yang dapat digunakan adalah Numbered Heads Together (NHT). Model ini menekankan pada kerja sama kelompok dan tanggung jawab individu, setiap anggota kelompok memiliki peran yang sama dalam memahami materi pembelajaran.

Model Numbered Heads Together (NHT) memiliki beberapa keunggulan, antara lain dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa, melatih kemampuan komunikasi, serta mendorong siswa untuk bertanggung jawab terhadap hasil belajar kelompok. Dalam model ini, siswa tidak hanya dituntut untuk memahami materi secara individu, tetapi juga harus mampu menyampaikan hasil diskusi kepada kelompok lain. Dengan demikian, proses pembelajaran menjadi lebih interaktif dan bermakna.

Berdasarkan uraian tersebut, penerapan model pembelajaran Numbered Heads Together (NHT) diharapkan dapat menjadi solusi dalam meningkatkan kemampuan menganalisis teks ceramah siswa. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana penerapan model NHT dapat meningkatkan kemampuan analisis siswa terhadap teks ceramah serta meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan pembelajaran Bahasa Indonesia yang lebih inovatif dan efektif.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menganalisis teks ceramah siswa melalui penerapan model pembelajaran Numbered Heads Together (NHT). Penelitian tindakan kelas dipilih karena mampu memberikan solusi langsung terhadap permasalahan pembelajaran yang terjadi di kelas serta memungkinkan adanya perbaikan secara berkelanjutan melalui beberapa siklus.

Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus, yang masing-masing siklus terdiri atas empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun perangkat pembelajaran seperti modul ajar, bahan ajar, serta instrumen penelitian. Pada tahap pelaksanaan tindakan, model pembelajaran Numbered Head Together (NHT) diterapkan dalam kegiatan pembelajaran menganalisis teks ceramah. Selanjutnya, tahap observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung. Tahap terakhir adalah refleksi, yaitu mengevaluasi hasil pembelajaran untuk menentukan perbaikan pada siklus berikutnya.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI yang berjumlah sesuai dengan kondisi kelas pada saat penelitian berlangsung. Objek penelitian

difokuskan pada kemampuan siswa dalam menganalisis teks ceramah yang meliputi pemahaman struktur teks dan kaidah kebahasaan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi tes, observasi, dan dokumentasi. Tes digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menganalisis teks ceramah pada setiap siklus. Observasi dilakukan untuk mengetahui tingkat keaktifan dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian berupa foto kegiatan dan arsip pembelajaran.

Instrumen penelitian yang digunakan berupa soal tes esai dan lembar observasi aktivitas siswa. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif dianalisis dengan menghitung nilai rata-rata dan persentase ketuntasan belajar siswa, sedangkan data kualitatif dianalisis melalui deskripsi hasil observasi.

Indikator keberhasilan penelitian ditentukan berdasarkan peningkatan hasil belajar siswa serta meningkatnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Penelitian dinyatakan berhasil apabila sebagian besar siswa telah mencapai kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan

C. HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian ini diperoleh melalui pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam tiga siklus, yaitu siklus I, siklus II, dan siklus III. Setiap siklus terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Data hasil penelitian diperoleh dari tes kemampuan menganalisis teks ceramah serta hasil observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

Perbandingan Distribusi Frekuensi dan Persentase Nilai Siswa

Nilai Interval	kategori	Siklus I		Siklus II		Siklus III	
		F	%	F	%	F	%
90-100	Sangat baik	-	-	3	16,7%	4	22,2%
70-89	Baik	5	27,8%	11	61,1%	12	66,7%
50-69	Cukup	8	44,4%	4	22,2%	2	11,1%
0-49	Kurang	5	27,8%	-	-	-	-
Jumlah		18	100%	18	100	18	100%

SIKLUS I

Pada siklus I, model pembelajaran Numbered Heads Together (NHT) mulai diterapkan. Siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok dan diberikan nomor pada setiap anggota kelompok. Proses pembelajaran dilakukan dengan diskusi kelompok dan presentasi hasil diskusi.

Hasil yang diperolah siswa pada silkus I dalam menganalisis struktur teks ceramah dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered head Toggether* masih sangat kurang. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa yakni 58,7% Berdasarkan dari hasil tersebut, jika dilihat dari segi perkategorian dalam tabel kategori pencapaian hasil belajar siswa maka presentase kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran siswa hanya 27,8% dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa masih sangat jauh dari harapan ketuntasan yang diinginkan yakni sebanyak 75% siswa bisa memperolah nilai minimal 70 dari skor ideal.

Hasil observasi yang diperoleh pada siklus I dapat dikatakan bahwa kedisiplinan siswa, kesiapan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, fokus siswa dalam proses pembelajaran serta keaktifan siswa dalam proses pembelajaran masih kurang. Hal ini disebabkan karena ada beberapa siswa yang masuk terlambat dan juga ada siswa yang sering bercerita atau mengganggu temannya, dari hasil observasi yang dilakukan, peneliti juga melakukan kesalahan dalam menyampaikan meteri yang terkesan terburu-buru atau terlalu cepat dalam menyampaiakn materi, sehiingga fokus siswa dalam menerima materi tidak maksimal.

SIKLUS II

Pelaksanaan siklus II dilakukan sebagai Upaya untuk memperbaiki kekurangan yang terdapat pada siklus I. setelah dilakukan refleksi pada siklus I yaitu mengidentifikasi segala faktor penghambat dalam proses pembelajaraan dalam menganalisis struktur teks ceramah dengan mengguunakan model pembelajaran *Numbered head together.*

Hasil yang diperoleh dalam menganalisis taks ceramah menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* pada siklus II telah mengalami peningkatan yang baik dari hasil perolehan nilai siswa. Hal itu dapat dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh siswa yaitu 76,5 Begitupun dengan presentase kentuntasan siswa yang juga mengalami peningkatan menjadi 77,8% Jika dilihat dari indikator keberhasilan, maka siswa kelas XI Madrasah Aliyah Al-Chaeriyah Ma'arif Barakkang Kabupaten Mamuju Tengah telah melampaui indikator keberhasilan yakni 75% siswa yang harus memperoleh skor minimal 70.

Hasil observasi yang terdapat pada siiklus II juga menunjukkan adanya peningkattan pada kedisiplinan, kesiapan siswa, fokus siswa, serta keaktifan siswa dalam proses pembelajrn dengan ketegori baik. Peningkatan perubahan perilaku yang terjadi pada siswa disebabkan oleh adanya hubunggan dan komunikasi yang lebih baik antara siswa dan peneliti. Pemahaman siswa juga meningkat dikarenakan adanya keberanian untuk bertanya, dalam penyampaian materi juga tidak lagi terlalu cepat, serta siswa yang sering bercerita setelah menggatur posisi duduk siswa yang sering bercerita berada di barisan depan, agara lebih mudah untuk diawasi dan memperhatikan pengelolaan kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung.

SIKLUS III

Pelaksanaan siiklus III dilakukan sebagai Upaya untuk memperbaiki kekurangan yang terdapat pada siklus II. Setelah dilakukan refleksi pada siklus II yaitu mengidentifikasi segala faktor penghambat dalam proses pembelajaran dalam menganalisis struktur teks ceramah dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* .

Hasil yang didapatkan dalam mengganalisis struktur teks ceramah dengan menggunakan model pembelajaran *Nubered Head Together* pada siklus III Kembali mengalami peningkatan yang baik yang terjadi pada peningakatan hasil belajar siswa, baik itu perolehan nilai tertinggi, nilai terendah, dan nilai rata- rata siswa. Adapun nilai rata-rata siswa pada siklus III yaitu 82,7 dengan presentase ketuntasan siswa yang juga mengalami peningkatan yaitu 88,9% Jika dilihat dari indikator keberhasilan, maka siswa

kelas XI Madrasah Aliyah Al-Chaeriyah Ma'arif Barakkang Kabupaten Mamuju Tengah dapat dikatakan telah mampu melampaui indikator keberhasilan yakni 75% siswa harus memperoleh nilai skor minimal 70.

Hasil observasi yang terdapat pada siklus III juga menunjukkan adanya peningkatan yang baik sehingga sangat baik dalam kedisiplinan, kesiapan belajar, fokus siswa, serta keaktifan siswa dalam proses pembalajran.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan siswa dalam menganalisis teks ceramah dari prasiklus hingga siklus III. Peningkatan tersebut tidak hanya terlihat dari nilai hasil belajar, tetapi juga dari aktivitas dan partisipasi siswa dalam pembelajaran.

Dengan demikian, penerapan model pembelajaran Numbered Heads Together (NHT) terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan menganalisis teks ceramah siswa serta meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

KESIMPULAN

Pada pelaksanaan observasi diketahui tidak ada siswa sampai pada rentang nila 90-100 dengan kategori sangat baik dan rentang nilai 70-89 dengan kategori baik. 2 siswa atau 11,1% yang memperoleh nilai pada rentang 50-69 dengan kategori cukup dan 16 siswa atau 88,9% berada pada rentang nilai 0-49 dengan kategori kurang.

Pada pelaksanaan siklus I, 5 siswa atau 27,8% berada pada rentang nilai 70-89 dengan kategori baik . 8 siswa atau 44,4% berada pada rentang nilai 50-69 dengan kategori cukup dan 5 siswa atau 27,8% siswa berada pada rentang nilai 0-49 dengan kategori kurang.

Pelaksanaan pada siklus II, diketahui 3 atau 16,7% siswa berada pada rentang nilai 90-100 dengan kategori sangat baik, 11 siswa atau 61,1% siswa berada pada rentang nilai 70-89 dengan kategori baik dan 4 atau 22,2 siswa berada pada rentang nilai 50-69 dengan kategori cukup.

Pelaksanaan pada siklus III, diketahui 4 atau 22,2 % siswa berada pada rentang nilai 90-100 dengan kategori sangat baik, 12 atau 66,7% berada pada rentang nilai 70-89 dengan kategori baik, 2 atau 11,1% siswa berada pada rentang nilai 50-69 dengan kategori cukup.

Selisih ketuntasan dari prasiklus ke sikllus I adalah 27,8%. Selisih nilai ketuntasan dari siklus I ke siklus II 50%. Selisih nilai ketuntasan dari siklus II ke siklus III 11,1%. Dengan demikian peningkatan kemampuan siswa dalam menganalisis teks ceramah menggnukan model pembelajaran *Numbered Head Together* siswa kelas XI Madrasah Aliyah Al-Chaeriyah Ma'arif Barakkang Kabupaten Mamuju Tengah mengalami peningkatan sebesar 88,9% hasil penjumlahan seluruh siklus jadi peneliti menyimpulkan bahwa hal ini dapat menjawab rumusan masalah mengenai penggunaan model pembelajaran Numbered Head Together dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menganalisis teks ceramah siswa kelas XI Madrasah Aliyah Al-Chaeriyah Ma'arif Barakkang Kabupaten Mamuju Tengah.

DAFTAR PUSTAKA

Sugiyono, 2021. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung Alfabeta.

Sugyono, 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuanlitatif, kualitatif*, dan R&D Bandung Alfebeta.

Najiba,H.,Ulumuddin, A., dan Prayogi,I. (2022, Desember). *Keefektifan ModelPembelajaran Numbered Head Together (NHT) dalam Menelaah Unsur Pembangun Teks Puisi pada Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 1 To roh Tahun Ajaran 2022/2023*. In *Seminar Nasional Literasi Prodi PBSI FPBS UPGRIS(Vol. 7,no.1,pp. 125-129) https://conference.upgris.ac.id/index.php/snl/article/download/3670/2335 diakses 29 Juni 2024*

Aprianty, D., Effendi,R., dan Hermawan, S. (2019). . *LOCANA: JURNAL TUGAS AKHIR MAHASISWA,2(2),42-53.*V http://jtam.ulm.ac.id/index.php/locana/article/download/1095/598 diakses 29 Juni 2024

Karlina, L.,Sukenti, D (2023). *Kemanpuan Siswa dalam Menganalisis Struktur dan Kebahasaan Teks Ceramah.Sajak:* Jurnal Penelitian dan Pengabdian Sastra, Bahasa, dan pendidikan*, 2(3), 1-9.* https://scholar.google.com/scholar?cluster=17725917206769260489&hl=id&as_sdt=2005&sciodt=0,5 diakses 29 Juni 2024

Palupi Diana Indah,et al.(2023) "*Mengenal Model Kooperatif Numbered Head Together (NHT) Untuk Pembelajaran Anak Usia Dini*." EDUKASI: *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran 4.1:21-28.* http://jurnaledukasia.org/index.php/edukasia/article/download/89/76 diakses 10 Juni 2024

MUNTE, TASYA BR GINTING(2024). *Pengembangan Bahan Ajar Teks Ceramah Berbantuan Media Kartu Tema Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa XI SMA Negeri 1 Munte* . Diss. Fakultas Keguruan & Ilmu Pendidikan, Universitas ISlam Sumatera Utara. https://repository.uisu.ac.id/handle/123456789/3393 diakses 10 Juni 2024

E. Mulyasa, (2018*). Menjadi Kepala Sekolah Profesional. Bandung: PT Remaja* Rosdakarya. https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=_MAWtzsAAAAJ&citation_for_view=_MAWtzsAAAAJ:wbdj-CoPYUoC diakses 9 Juni 2024

Wijaya, Hengki. *Analisis data kualitatif teori konsep dalam penelitian pendidikan*. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020. https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=GkP2DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA37&dq=Menurut+Wijaya+(2020:+62),+teknik+pengumpulan+data+merupakan+cara+mencari+data+atau+informasi+yang+dapat+di+pakai+untuk+mengungkap+masalah+dalam+penelitian&ots=yNyg1w3ZZD&sig=lmNYCeA3yOQZkZrH8TUXCQVr98g diakses 10 Juni 2024

Rustiyarso & Wijaya, T. *"Penelitian Tindakan Kelas*." *Banguntapan. Yogyakarta: Noktah* (2020). https://scholar.google.com/scholar?cluster=6995166859676923 47&hl=id&as_sdt=

2005&sciodt=0,5&scioq=Mononimbar,+Ester+Monalisa,+Sjamsi+Pasandaran,+and+Theodorus+Pangalila.+%22KETRAMPILAN+GURU+MENGGUNAKAN+METODE+CERAMAH+BERVARIASI+DALAM+MENINGKATKAN+HASIL+BELAJAR+SISWA+PADA+MATA+PELAJARAN+PPKn+DI+SMA+NEGERI+1+TOMPASO.%22+Jurnal+PPKn:+Media+Kajian+Pancasila+dan+Kewarganegaraan+1.2+(2021):+74-86 diakses 29 Juni 2024

Damayanti, Risna. *Kemampuan Public Speaking Pegawai Dinas Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Majene*. BS thesis. Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/74914 diakses 20 Juni 2024

Mulyana, H. M. (2021). *Penerapan Model Pembelajaran Numbered Head Together Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengidentifikasi Unsur-Unsur dan Menyimpulkan Isi Teks Berita Plus Hikmah Kabupaten Garut Tahun Ajaran 2020/2021)* (Doctoral dissertation, Universitas Siliwangi). http://repositori.unsil.ac.id/id/eprint/8952 dikases 10 juni 2024